

Tracer Study Kinerja Lulusan Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Berdasarkan Penilaian Stakeholder

Imsar^{1*}, Tri Inda Fadhila Rahma²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding author: imsar@uinsu.ac.id

Abstract: This research aims to evaluate the quality of performance of graduates of the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN North Sumatra based on the level of satisfaction of *stakeholders* as users, identify attributes that need to be improved, and provide recommendations for developing the quality of graduates. The approach used is a mixed method with data collection through questionnaires, interviews, and documentation, which is then analyzed using descriptive statistics and presented in the form of tables, graphs, and diagrams. The research results show that *stakeholders* gave a good assessment of alumni performance, which can be seen from the satisfaction level of 58.54% (consisting of 29.27% very satisfied and 9.76% quite satisfied) and a good category rating of 53.89%.

Keywords: tracer studies; performance; graduate; *stakeholders*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas kinerja lulusan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara berdasarkan tingkat kepuasan *stakeholder* sebagai pengguna, mengidentifikasi atribut yang perlu ditingkatkan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kualitas lulusan. Pendekatan yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*) dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta diagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *stakeholder* memberikan penilaian baik terhadap kinerja alumni, yang terlihat dari tingkat kepuasan sebesar 58,54% (terdiri atas 29,27% sangat puas dan 9,76% cukup puas) dan penilaian kategori baik sebesar 53,89%.

Kata kunci: tracer study; kinerja; lulusan; *stakeholder*

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Received: 14-12-2024

Revised: 17-12-2024

Accepted: 18-12-2024

Published: 21-12-2024

PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara Medan merupakan salah satu fakultas yang resmi berdiri di lingkungan UIN Sumatera Utara pada tahun 2013, melalui peresmian oleh Menteri Agama Republik Indonesia, H. Suryadharma Ali. Keberadaan FEBI diawali sejak tahun 2000, dengan pendirian Program Diploma III Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah serta Jurusan Ekonomi Islam yang sebelumnya berada di bawah naungan Fakultas Syariah, sebelum transformasi IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara. Peningkatan status dari jurusan menjadi fakultas tersendiri diinisiasi untuk merespons tingginya minat masyarakat terhadap studi

ekonomi Islam, yang terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar pada program tersebut, sehingga lahirlah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai entitas akademik yang mandiri (Farida, 2019).

Kesenjangan antara pertumbuhan industri keuangan syariah yang pesat dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) syariah yang memadai menjadi tantangan yang signifikan. Pendidikan dinilai sebagai solusi paling efektif untuk menjawab kebutuhan tersebut (Oktavia et al., 2023). Selain itu, aspek konstruksi keilmuan ekonomi Islam juga memerlukan penguatan lebih lanjut. Dalam konteks ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) didirikan dengan komitmen besar untuk mencetak tenaga profesional yang mampu berkontribusi di sektor industri keuangan syariah sekaligus menghasilkan ahli yang berperan dalam pengembangan keilmuan ekonomi syariah (Millah & Machali, 2013). Saat ini, FEBI menawarkan berbagai program studi, dengan jurusan Ekonomi Islam menjadi unggulan berkat akreditasi A yang telah diraihinya serta memiliki jumlah alumni terbanyak dibandingkan program studi lainnya.

Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara senantiasa menghadapi tuntutan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikannya dan relevansi program studi guna bersaing di kancah global. Berbagai upaya perbaikan, baik dalam aspek akademik maupun infrastruktur, telah dilakukan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan zaman (Noorzanah, 2017). Lulusan diharapkan tidak hanya kompetitif di era global, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak mulia sehingga dapat menjadi calon pemimpin bangsa di masa depan. Untuk mendukung pencapaian tersebut, FEBI telah merancang program pengembangan kurikulum yang berorientasi dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Salah satu langkah penting yang dilakukan adalah pelaksanaan tracer study untuk mengevaluasi kebutuhan bahan ajar, sehingga dapat mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja nasional dan internasional, serta kebutuhan komunitas akademik. Sebagaimana distribusi lulusan yang terlibat dalam tracer study adalah berikut:

Tabel 1. Distribusi Lulusan yang Terlibat Dalam Tracer Study

Deskripsi	Jumlah
Lulusan sepanjang 1 Sept 2017 s.d. 31 Agust 2018	277
Lulusan yang mengisi Tracer Study	125

Sumber: Data FEBI UINSU

Untuk status lulusan saat ini dibagi menjadi tiga pilihan, yaitu (1) bekerja atau wiraswasta, (2) melanjutkan pendidikan, dan (3) belum/tidak bekerja. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi lulusan sesuai status saat ini

Status Saat ini	Jumlah
Bekerja atau Wiraswasta	104
Melanjutkan Pendidikan	14
Belum/Tidak Bekerja	7

Sumber: Data FEBI UINSU

Studi penelusuran merupakan salah satu metode penelitian deskriptif yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mengeksplorasi suatu objek penelitian secara mendalam. Pendekatan ini umumnya diterapkan dalam mengkaji berbagai isu sosial. Tujuan utama dari studi penelusuran adalah mengumpulkan informasi dari lulusan, baik yang telah bekerja maupun yang belum, sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan untuk mendukung pengembangan atau penyempurnaan sebuah institusi (Riyanto, 2013).

Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Melalui tracer study ini, diharapkan UIN Sumatera Utara dapat mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan program studi dan memperoleh landasan perencanaan untuk pengembangan di masa mendatang (Mahrus, 2021). Proses perbaikan yang dilakukan secara efisien, efektif, dan produktif bertujuan untuk meningkatkan daya saing lulusan Jurusan Ekonomi Islam. Oleh karena itu, diperlukan informasi mengenai keberhasilan alumni, khususnya dalam hal integritas, profesionalisme, kepribadian, dan pengembangan diri. Informasi terkait pengetahuan dan keterampilan yang relevan juga menjadi penting, seperti hubungan antara pendidikan dan kebutuhan kerja, lingkup pekerjaan, serta posisi profesional yang diraih. Selain itu, aspek kemampuan komunikasi, kepemimpinan, pemanfaatan teknologi, dan kerja sama tim turut menjadi perhatian. Para alumni juga diharapkan memberikan penilaian terkait pengalaman belajar mereka selama di kampus dalam kaitannya dengan tantangan dunia kerja yang mereka hadapi.

Untuk memperkaya masukan dari para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan *tracer study*, diperlukan perluasan cakupan kegiatan ini dengan melibatkan secara aktif *stakeholder* yang memiliki peran penting bagi para alumni khususnya perusahaan atau lembaga tempat alumni mengabdikan keahliannya. Berdasarkan pengamatan dan masukan dari *stakeholder* yang telah mempekerjakan alumni Jurusan Ekonomi Islam saat akreditasi program studi pada tahun 2015, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kedisiplinan (Nurdin, 2020). Selain itu, kurikulum juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan pasar untuk menciptakan keselarasan antara teori yang diajarkan di kampus dan praktik di dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan program studi perlu didukung dengan pelaksanaan *tracer study* yang lebih terfokus pada persepsi perusahaan atau lembaga mengenai kinerja alumni Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

METODE

Tracer Study pada Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN SU ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed method*), yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan melalui survei yang menggunakan instrumen kuesioner yang telah dikembangkan oleh tim *tracer study* di tingkat universitas, dengan beberapa penyesuaian, serta didukung oleh teknik wawancara dan dokumentasi hasil dari perusahaan atau institusi (Jhon W Creswell, 2010).

Populasi lulusan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 berjumlah 414. Sampel penelitian ini diambil secara acak berjumlah 198 respondent, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Convenience Sampling* atau *Accidental Sampling*, yang menekankan pada pemilihan responden yang tersedia pada saat survei dilakukan. Pengumpulan data dalam *tracer study* dilakukan dengan dua metode, yaitu pengisian kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner diisi oleh sampel *stakeholder*, sementara wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil dari kuesioner. Kuesioner kemudian diinput ke dalam *Google* Formulir untuk memudahkan pengisian secara online, dan juga dicetak untuk pengisian manual.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator-indikator yang telah dipilih, hasil wawancara, serta dokumentasi atau data perusahaan yang mendukung pengumpulan data untuk mencapai tujuan *tracer study* tahun 2018.

Kuesioner tersebut memuat pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang tertera dalam tabel berikut (Moloeng, 2016):

Tabel 3. Indikator Kuesioner *Tracer Study*

No	Indikator	Subindikator
1.	Integritas	Disiplin dalam bekerja
		Jujur
		Memiliki motivasi kerja
		Semangat dalam bekerja
		Bertanggung Jawab pada Pekerjaan
		Bermoral dan beretika
2.	Profesionalisme	Kemampuan menerapkan keahlian maupun keilmuan dalam pekerjaan
		Produktivitas kerja
		Kreatif dan Inovatif
		Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan
		Kemampuan alumni dalam mempersiapkan laporan dan penulisan efektif
		Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan
		Tanggap terhadap kebutuhan pasar
3.	Kepribadian	Kematangan emosi/pengendalian diri
		Kepercayaan diri
		Terbuka untuk menerima kritik dan saran
		Kemampuan alumni dalam berpikir kritis
		Kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri
4.	Kemampuan Berkomunikasi	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan
		Kemampuan menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan (inggris/mandarin/atau lainnya)
		Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat
5.	<i>Leadership</i>	Kemampuan manajerial
6.	Penguasaan Teknologi	Kemampuan sebagai motivasi dalam lingkungan kerja
		Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan
7.	Kerjasama Tim	Kemampuan menggunakan alat modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan
		Kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja
8.	Pengembangan Diri	Kemampuan bekerja sama dalam tim
		Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan institusi/perusahaan
		Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan kompetensi diri

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang merupakan skala dengan lima tingkat jawaban dan termasuk dalam kategori skala ordinal. Skala Likert ini merupakan metode yang umum digunakan untuk menentukan skor. Pada kuisisioner, soal nomor 2

hingga 30 menggunakan skala Likert untuk menilai lulusan jurusan Ekonomi Islam dengan pilihan jawaban sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Sedangkan pada soal nomor 31, skala Likert yang digunakan mencakup pilihan sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas, dan tidak puas.

Data yang diperoleh dari *stakeholder* akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi mencakup aspek-aspek yang tercantum dalam formulir kuesioner. Informasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana relevansi kurikulum yang diterapkan dalam menghasilkan lulusan serta untuk melakukan perbaikan berdasarkan penilaian *stakeholder* terhadap kinerja lulusan jurusan Ekonomi Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Kegiatan Tracer Study

Kegiatan *tracer study* yang dilakukan tim survieor yakni *pertama*, dengan cara menghubungi para alumni yang dapat dihubungi nomor kontak yang berada pada data-data sidang dan wisuda pada bagian Akademik. Kemudian meminta kesediaan para alumni agar dapat langsung survei ke tempat bekerja alumni. Namun ada beberapa hambatan-hambatan yang terjadi yaitu hanya beberapa alumni yang dapat bersedia untuk dikunjungi dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga pimpinan atau atasan. Sebagian pimpinan ada yang sedang tidak berada di tempat kerja karena sedang melaksanakan dinas diluar kantor, dan sebagian pimpinan alumni memiliki jadwal yang padat sehingga tidak dapat meluangkan waktunya untuk para surveyor. Berikut lokasi yang dapat dikunjungi oleh tim surveyor yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Lokasi Survey atau Penelitian

No	Lokasi Survey	Kualifikasi	Alamat	Kab/Kota/Provinsi
1	PT Lotus Andalan Sekuritas	Perusahaan	Jl. Cut Meutia	Medan, Sumatera Utara
2	PT Midi Utama Indonesia	Perusahaan	Jl M.G. Manurung, Timbang Deli, Medan Amplas	Medan, Sumatera Utara
3	Aqiqah Nurul Hayat	Perusahaan	Jl. Medan – Tebing Tinggi No. 18, Sunggal	Medan, Sumatera Utara
4	Bank Syariah PT BPRS Puduarta Insani	Perusahaan	Jl. Pekan Raya No. 13 A, Hutan, Percut Sei Tuan	Deli Serdang, Sumatera Utara

5	Kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara	Lembaga/ Instansi	Jl. Rumah Sakit Haji No. 47, Medan Estate	Deli Serdang, Sumatera Utara
---	---	----------------------	--	---------------------------------

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 lokasi yang dapat dijangkau oleh tim survei. Selama tiga hari, tim survei mengumpulkan data penelitian di kelima lokasi tersebut. Survei ini melibatkan beberapa pertanyaan kepada pimpinan, yang mencakup topik-topik seperti jenis pembekalan yang sebaiknya diberikan kepada mahasiswa calon alumni untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, upaya untuk meningkatkan kompetensi alumni, serta saran yang dapat diberikan oleh pimpinan kepada lembaga atau program studi terkait.

Selain itu, survei juga membagikan kuesioner kepada pimpinan alumni yang berkaitan dengan penilaian *stakeholder* terhadap kinerja alumni. Penilaian ini melibatkan indikator-indikator seperti integritas, profesionalisme, kepribadian, kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi, kemandirian, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Beberapa pimpinan bersedia mengisi kuesioner langsung saat dikunjungi, sementara sebagian lainnya meminta waktu lebih untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, survei kembali ke lokasi tersebut pada waktu yang lain untuk mengumpulkan hasil data tersebut.

Pada kegiatan *tracer study*, survei pertama memberikan link kuesioner *Google Form* kepada alumni yang dapat dihubungi namun tidak dapat dikunjungi secara langsung. Survei juga meminta bantuan alumni tersebut untuk menyampaikan pesan kepada pimpinan alumni agar mengisi kuesioner pada link yang diberikan. Namun, hambatan yang dihadapi adalah hanya sebagian alumni yang berhasil menyampaikan pesan kepada pimpinannya. Akibatnya, pengumpulan data pada dua kegiatan pertama belum dapat dilakukan secara maksimal.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, survei melanjutkan dengan kegiatan ketiga, yaitu temu ramah alumni, guna mengumpulkan alumni yang dapat hadir dan meluangkan waktunya. Kegiatan ini diikuti oleh 24 peserta, termasuk Ketua Jurusan Ekonomi Islam sebagai pembicara atau narasumber, Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam, dan alumni. Meskipun alumni menerima pesan yang disampaikan, hanya beberapa peserta yang dapat meluangkan waktu untuk hadir pada kegiatan tersebut. Berikut adalah gambar dari kegiatan temu ramah alumni Jurusan Ekonomi Islam.

Kegiatan temu ramah alumni ini dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2018, di *Kampoes Coffee*, Jalan Selamat Ketaren, Medan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah

untuk mempererat hubungan dan menjaga komunikasi antara alumni, dosen, ketua jurusan, dan sekretaris jurusan Ekonomi Islam. Melalui kegiatan ini, tim survei dapat dengan mudah berkomunikasi dengan alumni mengenai informasi terkait penelitian dan meminta bantuan mereka dalam menyelesaikan pengumpulan data.

Selain berfokus pada pengumpulan data untuk *tracer study*, kegiatan ini juga memberikan manfaat lain yaitu terbentuknya Ikatan Alumni Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN SU. Dengan adanya ikatan alumni ini, pihak jurusan akan lebih mudah dalam menjangkau informasi dan menjalin komunikasi dengan alumni. Hal ini akan mempermudah proses pengumpulan data dan menggali informasi yang diperlukan dalam *tracer study* pada penelitian berikutnya.

Data Alumni

Berdasarkan data-data alumni yang terdaftar pada sistem informasi akademik bahwa jumlah kelulusan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam sebanyak 414 orang. Data kelulusan alumni per semester dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Jumlah Kelulusan Periode 2016-2018

Semester	Jumlah Kelulusan
Gasal 2016 / 2017	111
Genap 2016 / 2017	91
Gasal 2017 / 2018	198
Genap 2017 / 2018	14
Total	414

Sumber: Sistem Informasi Akademik FEBI UIN SU, 2018

Dari data di atas dapat dilihat jumlah kelulusan terbanyak pada semester Gasal 2017/2018 yakni sebanyak 198 orang.

Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah *stakeholder* atau pengguna alumni yang telah lulus antara tahun 2016 hingga 2018, sesuai dengan tujuan *tracer study* dalam penelitian ini. Berdasarkan karakteristik responden yang dilihat dari tahun kelulusan alumni, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Tamat Alumni

Tahun Tamat	Jumlah Alumni
2016	13
2017	18
2018	11
Total	42

Sumber: Data Primer, 2018

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yang berhasil dilacak oleh para survieor berasal dari alumni tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam menghubungi kontak yang terdaftar di buku data wisuda pada tahun tersebut. Meskipun ada beberapa nomor yang tidak dapat dihubungi, masih terdapat beberapa alumni yang dapat dijangkau secara langsung. Alumni yang lulus pada tahun 2017 juga masih sering mengunjungi fakultas untuk keperluan penyelesaian ijazah dan hal lainnya, sehingga mempermudah komunikasi langsung dengan mereka. Sementara itu, alumni tahun 2018 sebagian besar belum bekerja di instansi atau perusahaan.

Analisis Data

Sebelum menganalisis data sebaiknya data di uji kualitasnya dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui ketepatan data yang akan di ukur. Uji tersebut di analisis dengan menggunakan program SPSS 23.

Uji Kualitas Data

Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dari table *reliability statistics* sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Reabilitas

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.936	30

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment* sebesar 0.6. Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa *cronbach's alpha* sebesar 0.936. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliable.

Kesesuaian Bidang Studi Terhadap Kebutuhan Perusahaan / Instansi

Hasil pelacakan alumni dari data alumni yang berhasil dijaring oleh survieor kemudian diberikan beberapa kuisisioner yang telah disusun oleh tim survieor dan dianalisis menggunakan grafik atau gambar yang dikelompokkan berdasarkan indikator. Bidang studi menjadi acuan bagi *stakeholder* dalam menyesuaikan bidang pekerjaan dengan karyawan. Namun, tidak semua instansi atau perusahaan menyesuaikan bidang studi karyawan dengan pekerjaan atau jabatan yang ada. Sebagian alumni jurusan Ekonomi Islam bekerja di posisi yang tidak sesuai dengan bidang studi mereka. Berikut

adalah diagram yang menggambarkan kesesuaian antara bidang studi jurusan Ekonomi Islam dengan dunia kerja.

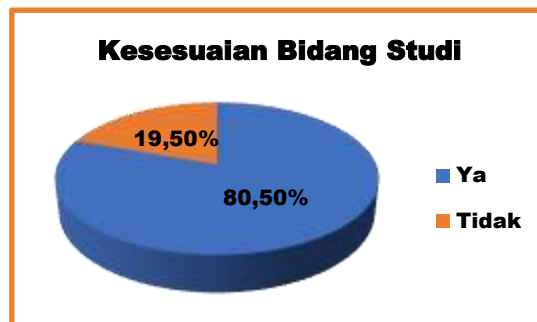


Diagram 1. Kesesuaian Bidang Studi terhadap Kebutuhan Perusahaan/Instansi

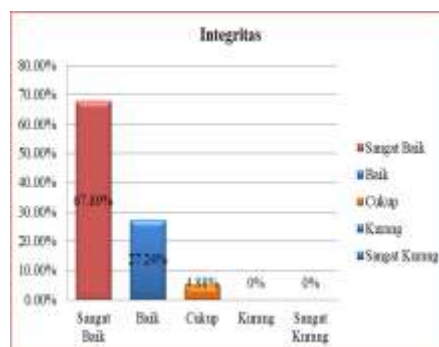
Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa alumni yang sesuai antara bidang studi dengan kebutuhan perusahaan/instansi sebesar 80,50%, sedangkan yang tidak sesuai sebesar 19,50%. Hal ini menunjukkan bahwa terbukanya peluang dunia kerja kepada alumni jurusan Ekonomi Islam, meskipun bidang studi yang diperoleh tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kinerja Alumni Berdasarkan Penilaian *Stakeholder*

Untuk melihat hasil kinerja alumni jurusan Ekonomi Islam dari beberapa indikator yang dikembangkan. Maka hasil analisis tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

Integritas

Integritas berdasarkan penelitian ini mencakup beberapa lingkup yakni disiplin dalam bekerja, jujur, memiliki motivasi kerja, semangat dalam bekerja, bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan bermoral serta beretika. Hasil olah data yang dilaksanakan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

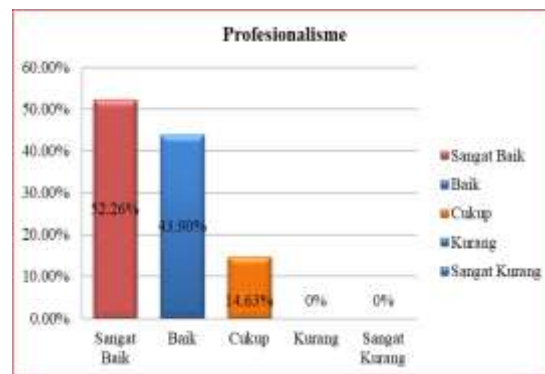


Grafik 1. Tingkat Integritas

Dari hasil olah data di atas menunjukkan bahwa tingkat integritas alumni jurusan Ekonomi Islam sangat baik menurut penilaian *stakeholder*. Tidak ada penilaian *stakeholder* yang menyatakan bahwa tingkat integritas alumni kurang maupun sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa alumni jurusan Ekonomi Islam memiliki tingkat integritas yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaannya di Perusahaan atau tempat bekerja alumni.

Profesionalisme

Profesionalisme, menurut penelitian ini, merujuk pada kemampuan alumni dalam mengaplikasikan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki dalam pekerjaan. Selain itu, mencakup tingkat produktivitas kerja, kreativitas, dan inovasi dalam menyampaikan ide-ide, kemampuan dalam menyelesaikan masalah pekerjaan, serta kemampuan alumni dalam mempersiapkan laporan dan menghasilkan penulisan laporan yang efektif. Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan responsif terhadap kebutuhan pasar juga menjadi bagian dari profesionalisme. Hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2. Tingkat Profesionalisme

Grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme tertinggi berada pada skala baik sebesar 52,26%, sedangkan pada skala kurang dan sangat kurang tidak terdapat penilaian *stakeholder*. Hal ini menyatakan bahwa alumni jurusan Ekonomi Islam memiliki tingkat profesionalisme yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan menurut penilaian *stakeholder*.

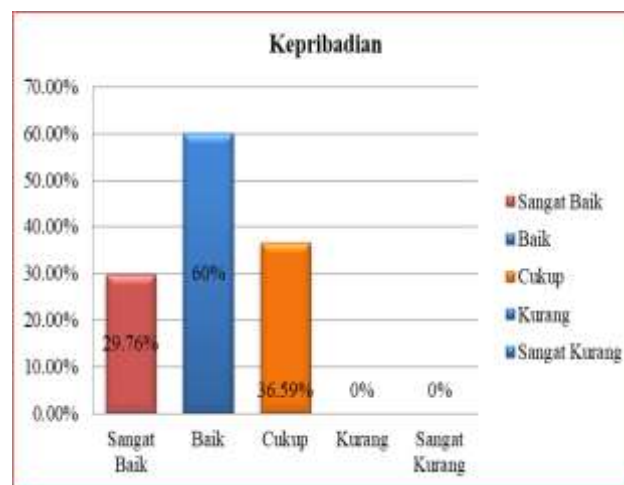
Beberapa *stakeholder* memberikan penilaian yang cukup, kemudian survieor meminta penjelasan lebih lanjut. *Stakeholder* tersebut menjelaskan bahwa, “*meskipun alumni jurusan Ekonomi Islam dianggap mampu menyelesaikan pekerjaan di bidang ekonomi, mereka awalnya kesulitan dalam memahami catatan akuntansi perbankan*

syariah. Namun, berkat kemampuan belajar yang cepat, alumni tersebut akhirnya dapat memahami materi setelah mengikuti berbagai pelatihan dan pembelajaran.”

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun pada saat pembelajaran di institusi alumni belum sepenuhnya memahami bidangnya, namun setelah menerima pelatihan dan pembelajaran tambahan, alumni tersebut dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan.

Kepribadian

Ruang lingkup kepribadian pada penelitian ini adalah sebagai berikut yakni kematangan emosi atau kemampuan alumni dalam mengedalikan dirinya, percaya diri, terbuka untuk menerima kritik dan saran, kemampuan alumni dalam berpikir kritis, dan kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri. Hasil olah data dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Grafik 3. Tingkat Kepribadian

Tingkat kepribadian alumni jurusan Ekonomi Islam dari grafik di atas menyimpulkan bahwa kepribadian alumni jurusan baik menurut penilaian *stakeholder*. Hal ini dilihat dari grafik bahwa skala baik sebesar 60%, sedangkan skala sangat baik sebesar 29,76% dan cukup sebesar 36,59%. Skala kurang dan sangat kurang tidak menjadi pilihan para *stakeholder* dalam menilai kinerja alumni.

Didukung dari hasil wawancara bersama Bapak Rudy Irwansyah sebagai *stakeholder* dari Rudi Azhari. Beliau menyatakan bahwa “Alumni tersebut memiliki kepribadian yang tertutup dan jarang berbicara, mungkin dikarenakan beliau menduduki jabatan sebagai *Product Analys* yang harus konsentrasi dalam menganalisis data-data.” Dari hasil wawancara tersebut bahwa sebagian alumni ada yang memiliki kepribadian dipandang cukup menurut penilaian *stakeholder*.

Kemudian *stakeholder* yakni Bapak Gunawan memberikan pendapat bahwa “*lulusan yang berasal dari institusi Islami sangat berbeda dengan lulusan yang berasal dari Umum, dimana mereka selalu mengingatkan sesama rekan kerja untuk menunaikan ibadah.*” Pernyataan ini dapat dianalisa bahwa alumni atau lulusan Ekonomi Islam memiliki tingkat spiritual yang lebih baik dibandingkan dengan lulusan dari intitusi Umum.

Selanjutnya Bapak Gunawan memaparkan bahwa “*Masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau ide, padahal kemampuannya dalam menginovasi ide sangat baik.*” Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya kurang percaya diri dalam menyampaikan ide atau pendapat.

Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi dalam lingkup penelitian ini adalah kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan, kemampuan menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan dan kemampuan mengemukakan ide dan pendapat. Hasil olah data dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Grafik 4. Tingkat Kemampuan Berkomunikasi

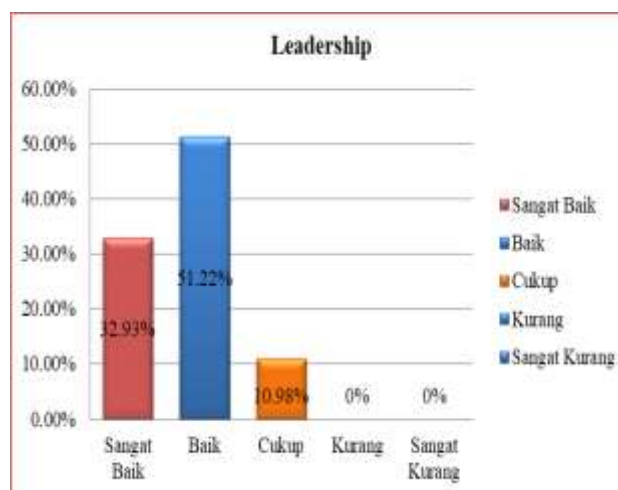
Kemampuan komunikasi alumni jurusan Ekonomi Islam terlihat pada grafik, dengan tingkat tertinggi pada skala "baik" sebesar 54,47%, sementara tingkat terendah pada skala "kurang" sebesar 5,69%. Meskipun ada sebagian *stakeholder* yang memberikan penilaian pada skala "kurang", namun tidak sebesar penilaian pada skala "baik". Penilaian pada skala "kurang" terkait dengan kemampuan alumni dalam menggunakan bahasa asing di tempat kerja. Beberapa *stakeholder* menilai alumni jurusan Ekonomi Islam kurang dalam hal ini, namun menurut Ibu Mailiswati, Pimpinan PT BPRS Puduarta Insani, dan *stakeholder* lainnya, Ricky Prasetio, kemampuan bahasa asing tidak terlalu dibutuhkan dalam pekerjaan mereka, karena komunikasi yang diperlukan di lingkungan kerja tidak melibatkan penggunaan bahasa asing. Oleh karena itu, meskipun

kemampuan bahasa asing dianggap kurang, hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja alumni dalam menyelesaikan tugas pekerjaan.

Sedangkan hasil wawancara kepada Bapak Rudy Irwansyah yang menyatakan bahwa “*Rudi sebagai alumni Ekonomi Islam memiliki kemampuan public speaking yang sangat baik. Apa yang diperentasikan oleh Rudi membuat audiens tertarik mendengarkan paparan darinya. Public speaking sangat penting karena hal ini sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, oleh karena itu penting dibekali para alumni untuk kesiapan di dunia kerja.*” Dari hasil tersebut dapat di analisis bahwa alumni memiliki kemampuan *public speaking* yang sangat baik, dan beliau menyarankan agar alumni Ekonomi Islam dibekali *public speaking* pada proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Leadership

Leadership dalam penelitian ini adalah kemampuan manajerial alumni dan kemampuan alumni dalam memberikan motivasi di lingkungannya. Hasil olah data dapat di lihat sebagai berikut.



Grafik 5. Tingkat *Leadership*

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni jurusan Ekonomi Islam menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang baik, terutama dalam hal manajerial dan memberikan motivasi kepada lingkungan sekitarnya. Data menunjukkan bahwa skala tertinggi berada pada kategori "baik" dengan persentase sebesar 51,22%. Meskipun demikian, beberapa *stakeholder* memberikan penilaian "cukup", terutama pada indikator kemampuan manajerial alumni.

Penguasaan Teknologi

Penguasaan teknologi dalam penelitian ini ialah kemampuan alumni dalam memanfaatkan teknologi informasi pada pekerjaan dan kemampuan menggunakan alat modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Hasil olah data sebagai berikut.



Grafik 6. Tingkat Penguasaan Teknologi

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menguasai teknologi. Alumni mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pekerjaannya, termasuk penggunaan alat-alat modern yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan *stakeholder*, yang menyatakan bahwa alumni mampu menguasai teknologi dengan baik. Meskipun beberapa kali terjadi perubahan program, alumni tetap dapat beradaptasi dan menggunakan program tersebut dengan mudah dan efektif.

Kerja Sama Tim

Kerjasama tim dalam lingkup penelitian ini ialah kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja dan kemampuan bekerjasama dalam tim. Hasil olah data dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Grafik 7. Tingkat Kerjasama Tim

Berdasarkan hasil survei, secara keseluruhan *stakeholder* memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan lulusan jurusan Ekonomi Islam dalam bersosialisasi di lingkungan kerja serta kemampuan mereka dalam bekerja sama dalam tim.

Pengembangan Diri

Pengembangan diri pada penelitian ini merupakan semangat atau motivasi alumni dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan intitusi atau perusahaan dan untuk kemajuan kompetensi diri.



Grafik 8. Tingkat Pengembangan Diri

Dari grafik terlihat bahwa tingkat skala sangat baik dan baik hampir seimbang, menunjukkan bahwa alumni memiliki motivasi tinggi untuk mengembangkan diri demi kemajuan pribadi maupun perusahaan. Hasil wawancara juga mendukung temuan ini, dengan menyebutkan bahwa alumni memiliki semangat belajar dan berlatih untuk meningkatkan kemampuan mereka, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun perusahaan tempat mereka bekerja.

Tingkat Kepuasan *Stakeholder* Terhadap Kinerja Alumni

Tingkat kepuasan merupakan rasa puas *stakeholder* terhadap hasil yang diperoleh alumni atas kinerja yang dilakukan dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut hasil kuisisioner yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap kinerja alumni jurusan Ekonomi Islam pada grafik sebagai berikut.



Grafik 9. Tingkat Kepuasan *Stakeholder*

Berdasarkan grafik, secara keseluruhan *stakeholder* merasa puas dengan kinerja alumni jurusan Ekonomi Islam. Hal ini terlihat dari dominasi tingkat penilaian pada kategori puas sebesar 58,54%, diikuti oleh kategori sangat puas dan cukup sebesar 39,02%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada *stakeholder* yang memberikan penilaian kurang puas atau tidak puas terhadap kinerja alumni. Selain itu, hasil wawancara di beberapa lokasi responden mengungkapkan bahwa mereka sangat puas dengan kinerja alumni jurusan Ekonomi Islam, sehingga mereka tidak ragu untuk merekrut kembali lulusan dari jurusan tersebut sebagai karyawan.

Pembahasan

Tingkat kualitas kinerja alumni jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara berdasarkan penilaian *stakeholder* selaku konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa tingkat kualitas kinerja alumni berdasarkan penilaian *stakeholder* secara umum memberikan penilaian yang baik. Hal ini dapat disimpulkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik 10. Tingkat Kualitas Kinerja Alumni

Grafik di atas menunjukkan bahwa penilaian *stakeholder* terhadap alumni secara keseluruhan cukup seimbang, dengan rata-rata penilaian baik sebesar 53,89%, sedangkan

46,11% lainnya mencakup kategori sangat baik, cukup, dan kurang. Penilaian ini sejalan dengan tingkat kepuasan *stakeholder* yang merasa puas dengan kinerja alumni. Oleh karena itu, lulusan jurusan Ekonomi Islam perlu menjaga dan meningkatkan citra positif di mata *stakeholder*, yang tidak hanya membuka peluang lebih besar bagi lulusan baru dalam mencari pekerjaan, tetapi juga membantu jurusan tersebut untuk mempertahankan akreditasi. Tingkat kepuasan terhadap kinerja lulusan juga tercermin dalam data perusahaan, seperti yang dialami oleh alumni Rudi Azhari yang bekerja di PT Midi Utama Indonesia. Rudi yang awalnya menjabat sebagai kepala toko dipromosikan dan berhasil naik jabatan menjadi *Product Analyst*. Selain itu, Fandi Ahmad yang bekerja di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, setelah 3 tahun bekerja, kini menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan, meskipun sebelumnya telah bekerja di tempat tersebut sebelum menyelesaikan pendidikannya.

Selanjutnya, Purnama yang bekerja sebagai Equity Sales di PT Lotus Andalan Sekuritas, mampu melakukan transaksi saham dengan nilai antara 11 hingga 45 milyar per hari, dengan rata-rata transaksi harian sebesar 15 milyar. Sebagai penghargaan atas pencapaiannya, perusahaan memberikan reward berupa beasiswa S2 sebesar 50% dari biaya SPP yang dikeluarkan. Berdasarkan hasil kuisioner, wawancara, dan data perusahaan, dapat disimpulkan bahwa *stakeholder* merasa puas dengan kinerja alumni jurusan Ekonomi Islam.

Atribut yang perlu dilakukan perbaikan untuk dapat meningkatkan kualitas alumni jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang sangat penting untuk dibekalkan kepada alumni adalah kemampuan berkomunikasi, terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri saat menyampaikan ide atau pendapat. Soft skill ini sangat dibutuhkan di dunia kerja, karena individu yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik mampu menyampaikan ide atau gagasan yang dapat diterima oleh banyak orang. Selain itu, kemampuan berbahasa asing juga diperlukan, terutama di perusahaan atau instansi yang mengharuskan penggunaan bahasa asing untuk mendukung pencapaian target perusahaan, dengan persyaratan bahasa Inggris sebagai salah satu yang umum diminta. Tak kalah penting, public speaking atau kemampuan berbicara di depan umum juga perlu ditingkatkan, meskipun sebagian besar mahasiswa sudah

mempraktikkannya dalam proses ajar mengajar. Namun, beberapa responden menyarankan agar keterampilan ini terus diasah untuk membangun kepercayaan diri ketika memasuki dunia kerja.

Kedua, memperkuat kemampuan manajerial, yang merupakan bagian dari indikator kepemimpinan. Kemampuan manajerial mencakup kemampuan untuk mengatur, mengkoordinasikan, dan memotivasi anggota tim guna mencapai tujuan perusahaan. Keterampilan ini penting dimiliki oleh setiap alumni untuk memenuhi tuntutan dunia kerja.

Ketiga, keterampilan dalam menguasai teknologi. Teknologi akan terus berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, alumni perlu siap untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat, karena setiap perusahaan atau institusi memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan.

Keempat, peningkatan profesionalisme. Alumni jurusan Ekonomi Islam umumnya ditempatkan pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya, seperti menyusun laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, alumni perlu mampu memenuhi tuntutan kualifikasi tersebut dengan menyusun laporan keuangan secara akurat. Beberapa *stakeholder* menyebutkan bahwa terdapat kekurangan pada kemampuan alumni dalam membuat laporan keuangan, terutama dalam catatan akuntansi. Namun, berkat kemampuan alumni untuk cepat memahami dan mempelajari hal baru, kekurangan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Rekomendasi kepada pihak jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara untuk meningkatkan kualitas lulusannya

Berikut adalah rekomendasi kepada pihak jurusan untuk meningkatkan kualitas lulusan: (1) Untuk mendukung kemampuan komunikasi alumni, jurusan Ekonomi Islam disarankan untuk memberikan pembelajaran berbasis bahasa Inggris dan memfasilitasi legalisasi kemampuan bahasa melalui sertifikat TOEFL. Selain itu, latihan public speaking dan pengembangan kemampuan kepemimpinan perlu diterapkan secara konsisten agar alumni lebih percaya diri saat menghadapi dunia kerja; (2) Meningkatkan kesiapan alumni dengan mendukung kemampuan dalam melengkapi sertifikasi profesi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Langkah ini sebenarnya telah dilakukan oleh pihak fakultas, seperti menyediakan sertifikasi profesi di bidang pasar modal dan akuntansi,

untuk mempersiapkan alumni menghadapi persaingan di dunia kerja; (3) Untuk meningkatkan profesionalisme, terutama dalam pembuatan laporan keuangan, jurusan Ekonomi Islam disarankan untuk lebih banyak menerapkan pembelajaran berbasis praktik. Hal ini dapat mencakup praktek perbankan syariah dalam pencatatan akuntansi, baik secara manual maupun menggunakan teknologi atau program yang relevan dengan kualifikasi pendidikan dan kebutuhan dunia kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *stakeholder* merasa puas dengan kinerja alumni Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Secara umum, *stakeholder* memberikan penilaian baik terhadap kinerja alumni, yang terlihat dari tingkat kepuasan sebesar 58,54% (terdiri atas 29,27% sangat puas dan 9,76% cukup puas) dan penilaian kategori baik sebesar 53,89%. Namun, beberapa atribut perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas alumni, yaitu kemampuan komunikasi, profesionalisme, kepemimpinan (*Leadership*), dan penguasaan teknologi. Sebagai rekomendasi, jurusan disarankan untuk mendukung pengembangan kemampuan komunikasi alumni melalui sertifikasi bahasa seperti TOEFL, praktik public speaking, dan peningkatan kemampuan kepemimpinan. Selain itu, jurusan juga perlu melengkapi alumni dengan sertifikasi profesi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta memperbanyak pembelajaran berbasis praktik, khususnya dalam bidang yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan tuntutan dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat khususnya UIN Sumatera Utara yang telah memberikan dana penelitian kepada kami, dan kepada masyarakat UIN Sumatera Utara sebagai objek penelitian kami.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, M., Rokan, M. K., & Kumala, R. (2023). Quadruple Helix Model in the Development of Halal Micro Business in North Sumatra. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 201. <https://doi.org/10.22373/share.v0i0.15628>
- Farida. (2019). Hadis-Hadis Tentang Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Qalam*, 6(2), 69–86.
- Harahap, P. (2011). *Budaya Organisasi (Organizational Culture)*. Semarang University Press.
- Hastuti, S. (2016). *Pengaruh Kinerja Pelayanan Siswa Terhadap Citra Institusi Implikasinya Pada Kepuasan Siswa Masuk Jurusan Teknik Metalurgi Fakultas*

Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Bandung.

- Islamiyah, A. N., Alyas, & Parawu, H. E. (2021). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Gowa. *Jurnal Unismuh*, 2(5), 1874–1891.
- Jhon W Creswell. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. In *Research Desigh Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (p. 411). Pustaka Belajar.
- Lantip, S. M. dan D. (2023). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41633%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/41633/30094>
- Mahrus. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 81–100. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i1.93>
- Millah, S., & Machali, I. (2013). Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Pesantren: Studi pada Al-Ma’had Al-Aly Pondok Pesantren Situbondo, al-Munawwir Krapyak dan Wahid Hasyim Sleman. *Jurnal An Nur*, 5(2), 262–289.
- Moloeng. (2016). *Metode Penelitian*. Remaja Rosda Karya.
- Noorzanah. (2017). Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Ittihad*, 15(28), 345–352.
- Nurdin, U. (2020). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 145–154.
- Oktavia, rahayu dini nur, Dadang, S., & Erlina, W. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1).
- Riyanto, W. F. (2013). Pengembangan kurikulum ilmu-ilmu keislaman di PTAI. *Forum Tarbiyah*, 11(2), 137–170.
- Wahyudi, W. (2020). Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401–410. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i4.241>
- Widyaningrum, E. (2020). *EVALUASI KINERJA: Untuk Meningkatkan Produktifitas Karyawan Perusahaan*. Indonesia Pustaka.